

---

**PEMANFAATAN SUMBER DAYA TEKNOLOGI DALAM PEMBELAJARAN  
INDAHNYA MEMBANGUN MAHLIGAI RUMAH TANGGA**

---

**Nabilla Azkia,<sup>1</sup> Mariza Lia Dwika,<sup>2</sup> Yuli,<sup>3</sup> Elly Syafitry S,<sup>4</sup>  
Muhammad Nuzli,<sup>5</sup> Maspan<sup>6</sup>**

<sup>123456</sup>Institut Agama Islam Syekh Maulana Qori Bangko

<sup>1</sup>, [1nabilaazkia222@gmail.com](mailto:nabilaazkia222@gmail.com), [3marizaliadwika37@gmail.com](mailto:marizaliadwika37@gmail.com),  
[4yuliynti110@gmail.com](mailto:yuliynti110@gmail.com), [5ellysyafitri2002@gmail.com](mailto:ellysyafitri2002@gmail.com),  
[5muhammad.nuzli@gmail.com](mailto:muhammad.nuzli@gmail.com), [6maspan522@gmail.com](mailto:maspan522@gmail.com)

**Abstract**

*Technology is an important tool used by most people today because technology has covered all aspects of life, including education. The purpose of this study was to determine whether the technological resources in household management learning at MAN 1 Merangin have been met or what. The study was conducted using qualitative research methods, using observation, interview and documentation data collection methods. And the results of the study found that in household management learning at MAN 1 Merangin, technological resources were not utilized, especially in carrying out practices such as those carried out in household management learning such as Applications such as "Love Nudge" to improve couple communication and "Cozi" for managing household tasks can help in living a family life; and such as Social Media: Following pages and groups on social media that focus on family and marriage topics can provide insight and support from the wider community, as well as other learning technology resources.*

**Keywords:** *Thousehold technology and learning resources*

**Abstrak**

Teknologi merupakan sebuah alat penting yang digunakan oleh kebanyakan orang pada saat ini dikarenakan teknologi sudah mencakupi seluruh aspek dalam kehidupan tidak terkecuali pendidikan. Tujuan untuk di lakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah sumber daya teknologi di pembelajaran mahligai rumah tangga di MAN 1 Merangin ini sudah terpenuhi atau seperti apa. Penelitian yang di lakukan dengan memakai metode penelitian kualitatif, dengan menggunakan metode pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi. Dan hasil penelitian itu mendapatkan bahwa pada pembelajaran mahligai rumah tangga di MAN 1 Merangin tidak dimanfaatkan sumber daya teknologi terutama dalam melakukan praktik seperti yang di lakukan pada pembelajaran mahligai rumah tangga seperti Aplikasi seperti "Love Nudge" untuk meningkatkan komunikasi pasangan dan "Cozi" untuk pengelolaan tugas rumah tangga dapat membantu dalam menjalani kehidupan berkeluarga; dan seperti Media Sosial:

Mengikuti halaman dan grup di media sosial yang berfokus pada topik keluarga dan pernikahan dapat memberikan wawasan dan dukungan dari komunitas yang lebih luas, maupun sumber daya teknologi pembelajaran yang lainnya.

**Kata Kunci:** sumber daya teknologi dan pembelajaran mahligai rumah tangga

## **PENDAHULUAN**

Di dalam sekolah haruslah memiliki sumber daya yang bisa dimanfaatkan untuk mencapai berbagai macam tujuan pendidikan dan sumber daya pendidikan di sekolah bisa meliputi (a) sumber daya, meliputi program sekolah, kurikulum (b) sumber daya manusia yang meliputi kepala sekolah, guru, staf, tenaga kependidikan lainnya, peserta didik, orang tua peserta didik dan masyarakat yang memiliki kepedulian dengan sekolah, (c) sumber daya fisik (sdf) yang mencakup bangunan, ruangan, peralatan, alat peraga pendidikan, waktu pembelajaran dan penampilan fisik sekolah dan sumber daya keuangan yang mencakup keseluruhan semua dan pengelolaan sekolah baik yang diterima dari pemerintah ataupun dari masyarakat

Sumber pembelajaran adalah salah satu dari komponen dalam kegiatan pembelajaran yang membuat seorang individu mendapatkan pengetahuan, kemampuan dan keyakinan, emosi dan perasaan. Sumber belajar adalah sesuatu yang bisa kita gunakan untuk belajar yang bisa memberikan suatu kemudahan untuk seseorang dalam suatu kegiatan pembelajaran. Rumah tangga dan keluarga merupakan institusi sosial paling kecil dari masyarakat yang berperan dan berpengaruh besar terhadap perkembangan sosial dan merupakan basis dari kehidupan sebuah bangsa. Hal ini juga memiliki alasan untuk aksesibilitas, interaktivitas, personalisasi, kolaborasi, efisiensi, sumber daya yang kaya dan pembelajaran berkelanjutan (Penulis, 2024)

Sebagaimana hasil penelitian yang terdahulu bahwa pengelolaan sumber daya teknologi sudah dikelola oleh madrasah dengan baik karena Kepala Madrasah dalam memfasilitasi teknologi agar guru dapat menggunakannya dalam pembelajaran setelah dilakukan pelatihan penggunaan teknologi (Dikin, Musol; Sari, Repa Topia; Musfirah; Mainnah, Khairattul Mut; Nuzli, Muhammad; Mariya, Yuni, 2024). Hal ini menunjukkan sumber daya teknologi dalam pembelajaran merupakan salah satu yang penting dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran maupun mutu pembelajarannya. Keluarga memiliki tugas sebagai pembentuk pertama diri pribadi manusia yang sepenuhnya dengan menempuh fungsinya yaitu: fungsi keagamaan, sosial budaya, cinta kasih, perlindungan, reproduksi, sosialisasi, pendidik (Muhammad Nurul Anwar & H. Tali Tulab, 2023).

Hal ini juga dibuktikan dengan hasil penelitian yang mengemukakan bahwa This study concludes that the development of interactive PowerPoint media in educational technology courses can help students improve their competence in educational technology courses. And it is suggested for the users to understand well some of the instructions in using this interactive PowerPoint media, then the learning material and overall appearance can be further refined (Nuzli, Muhammad; Zuhri, Firdaus; Masruri, Muhammad Amin, 2023)

Sehubungan dengan hal tersebut perlu dilakukan penelitian tentang pemanfaatan sumber daya teknologi pada pembelajaran indahnya membangun mahligai rumah tangga yang dipelajari di Kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 1 Merangin.

## **METODE**

Penelitian yang di pakai adalah menggunakan penelitian kualitatif, penelitian kualitatif merupakan salah satu bentuk penelitian yang membuahkan hasil suatu penemuan yang tidak bisa di capai dengan memakai suatu langkah statistik atau dengan menggunakan kaidah kuantifikasi yang lainnya. Teknik pengumpulan data yang di pakai saat melakukan penelitian di MAN 1 Merangin adalah teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi (mulyadi eko, 2020).

Di dalam penelitian terdapat sumber data atau yang di sebut sebagai subjek penelitian yang di gunakan untuk memperoleh atau mengambil data. Subjek penelitian menurut tatang M. Amirin ialah suatu tempat yang menjadi sumber untuk mendapatkan keterangan mengenai penelitian yang di lakukan atau lebih jelasnya di artikan sebagai seseorang atau sesuatu mengenainya yang ingin diperoleh suatu keterangan. Sementara subjek penelitian menurut Muhammad Idrus adalah sebagai individu, benda atau organisme yang dijadikan sebagai sumber data atau informasi yang di perlukan untuk mendapatkan sumber data penelitian. (Rahmadi, 2011)

Observasi di dalam suatu penelitian kualitatif adalah metode dasar yang dapat dilaksanakan pertama kali pada saat melakukan penelitian kualitatif observasi ketika melaksanakan *grand tour observation*. Wawancara merupakan suatu metode yang paling banyak dipakai untuk memungut suatu data penelitian kualitatif, Wawancara bisa memperbolehkan penulis atau peneliti dalam menggabungkan data yang bermacam-macam dari responden dalam berbagai macam situasi dan peristiwa. Dan Dokumentasi menurut Fuad dan Sapto adalah sebuah sumber data sekunder yang dibutuhkan di dalam suatu penelitian. Penelitian siap dikarenakan adanya suatu permintaan dari seorang peneliti. Dan

selanjutnya sebuah studi dokumentasi bisa di nyatakan sebagai suatu teknik pengumpulan data dengan cara melalui data-data yang tertulis di yang diterbitkan oleh suatu lembaga yang telah menjadi tempat objek penelitian (Zhahara Yusra & Ruffran Zulkarnain, 2021).

Dari penelitian kami terdapat beberapa teknik yang kami pakai untuk mengumpulkan data yakni reduksi data merupakan suatu teknik analisis data dengan cara merangkum, memilah data yang penting atau pokok, memusatkan pada data-data yang penting dan juga relevan yang sesuai dengan teknik penelitian, *display* data merupakan suatu kegiatan pengumpulan data di dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya serta pengumpulan data yang di laksanakan secara terstruktur (Ahmad Rijali, 2018).

## **PEMBAHASAN**

Implementasi kurikulum 2013 dan kurikulum merdeka jelas sangat dipengaruhi oleh kondisi sekolah sehingga kami juga melakukan observasi di sekolah yang kami lakukan dari tanggal 29 Januari hingga 4 Februari 2024. Berdasarkan hasil observasi sekolah kami mendapatkan data bahwa di MAN 1 Merangin merupakan sekolah keagamaan yang cukup di minati di Merangin di banyak dari siswa yang baru lulus dari SMP/MTs atau pesantren akan memilih MAN 1 Merangin sebagai salah satu sekolah yang di pilih. Di MAN 1 Merangin terdapat 3 jurusan yang dapat dipilih mulai dari jurusan IPA, IPS, dan PAI. Setelah kami meninjau MAN 1 Merangin pada saat ini MAN memiliki perubahan sejak dari tahun 2021 sesudah Covid dan pembelajaran tatap muka kembali di berlakukan mulai dari pembuatan tempat cuci tangan, pemindahan kantin, penambahan kelas, dan beberapa perubahan lainnya.

Setelah kami melakukan observasi di MAN 1 Merangin, ternyata MAN 1 Merangin memiliki banyak peralatan untuk pembelajaran. Akan tetapi, jarang di pakai untuk di gunakan dalam pembelajaran para peserta didik tersebut, menurut hasil observasi kami kebanyakan alat sumber daya pembelajaran yang di pakai dalam pembelajaran yakni hanya pada pembelajaran biologi yakni penggunaan mikroskop dan peralatan yang di pakai dalam pembelajaran. Dan juga di MAN 1 Merangin juga terdapat beberapa kelas yang memiliki penambahan menurut hasil observasi kami mendapatkan kelas di sana terdapat 14 kelas dan setiap kelas 1.2.3 memiliki setidaknya 5-6 untuk kelas X, XI maupun kelas XII yang memiliki jurusan yang berbeda di setiap kelasnya. Dan di MAN 1 Merangin saat ini memiliki banyak guru baru yang lulus dari PPPK kemarin dan anak murid di sana mengalami kekurangan dari pada tahun 2018 yang memiliki anak murid sebanyak lima ratus lebih siswa dan sekarang siswa di sana di tahun ini kurang dari lima ratus di akibatkan zonasi yang di berlakukan di sekolah saat ini.

Sekolah MAN I Merangin berada di Jl. Prof. Moh. Yamin, S.H Kelurahan Pasar Atas Kecamatan Bangko Kabupaten Merangin Provinsi Jambi. Merupakan salah satu sekolah menengah atas negeri yang berbasis Islam di bawah naungan Kementerian Agama, selain itu suasana kondisi yang kondusif juga sangat mendukung.

Pengimplementasian K13 dan Kurikulum Merdeka. Dan jumlah kelas 12 dan siswa yang ada disekolah ini sangat memungkinkan bagi guru untuk mempersiapkan pembelajaran sesuai dengan K13 DAN Kurikulum Merdeka. Selanjutnya guru PAI kelas 12 yang merupakan sarjana pendidikan agama Islam sudah pastinya adalah seorang yang kompeten dan berpendidikan untuk mengikuti perkembangan kurikulum dan tentunya mempersiapkan kurikulum yang digunakan sekolah yaitu K13 walaupun mereka tidak pernah mengikuti pelatihan terkait kurikulum tersebut sehingga tidak ada alasan apa pun bagi mereka untuk tidak siap dalam mengimplementasikan kurikulum 2013. Guru Fiqih yang mengajar di MAN 1 Merangin ialah Pak Marwan sebagai guru Fiqh di kelas XII MAN 1 Merangin dan Bu Husmita sebagai guru Fiqh di kelas X dan Bu Yuni Maria sebagai guru XI MAN 1 Merangin tapi sayangnya ketiga guru Fiqih tersebut menolak untuk memberikan wawancara dan pada akhirnya kami wawancarai waka kesiswaan yang ada di sana yakni Pak Rasmul Hendrianto.

Dari yang kami amati pembelajaran Mahligai Rumah Tangga yang di lakukan pada pembelajaran Fiqih permasalahan yang temukan yakni tidak adanya sumber daya yang di perlukan pada saat pembelajaran tersebut. Pada pembelajaran mahligai rumah tangga tersebut kurang memakai media teknologi yang tersedia seperti proyektor yang di sediakan oleh sekolah untuk di pakai pada saat pembelajaran. Pada pembelajaran mahligai rumah tangga yang di dilaksanakan hanya memakai buku dan papan tulis sebagai media yang di pakai pada saat pembelajaran.

Permasalahan yang kedua yang di dapat pada saat penelitian kami mendapati bahwa pada pembelajaran mahligai rumah tangga tidak melaksana kan praktik seperti di sekolah-sekolah lainnya. Di pembelajaran mahligai rumah tangga yang kami teliti di MAN 1 Merangin hanya menjelaskan secara teori saja yang ada di buku tidak melakukan praktik seperti yang di lakukan sekolah lainnya.

## **KESIMPULAN**

Di MAN 1 Merangin tidak memakai sumber daya yang tersedia di sekolah dan hanya memakai teori dan hanya memakai buku yang tersedia di dalam perpustakaan. Walaupun memiliki sumber daya teknologi seperti proyektor pembelajaran yang sesuai tetapi guru tidak memakai sumber daya tersebut. Di MAN 1 Merangin tidak melaksanakan praktik yang dilaksanakan untuk memaksimalkan efektivitas dan mutu pembelajaran seperti Aplikasi seperti "Love Nudge" untuk meningkatkan komunikasi pasangan dan "Cozi" untuk pengelolaan

tugas rumah tangga dapat membantu dalam menjalani kehidupan berkeluarga; dan seperti Media Sosial: Mengikuti halaman dan grup di media sosial yang berfokus pada topik keluarga dan pernikahan dapat memberikan wawasan dan dukungan dari komunitas yang lebih luas, maupun sumber daya teknologi pembelajaran yang lainnya

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Ahmad Rijali. (2018). Analisis Data Kualitatif. *Jurnal Alhadharah*, 17, 81–95.
- Dikin, Musol; Sari, Repa Topia; Musfirah; Mainnah, Khairattul Mut; Nuzli, Muhammad; Mariya, Yuni . (2024). PENGELOLAAN (MANAGING) PROSES DAN SUMBER DAYA TEKNOLOGI YANG TEPAT PADA PEMBELAJARAN Fiqh DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 MERANGIN KELAS XII. *Sosio Akademika*, 11-24.
- Muhammad Nurul Anwar & H. Tali Tulab. (2023). Faktor-Faktor Ketahanan Rumah Tangga dalam Keluarga Beristrikan Tenaga Kerja Wanita (TKW). *JURNAL ILMIAH SULTAN AGUNG*.
- Nuzli, Muhammad; Zuhri, Firdaus; Masruri, Muhammad Amin. (2023). Development of Interactive Powerpoint Media in the Educational Technology Course of the Islamic Religious Education Study Program. *ICONSEIR*.
- Mulyadi Eko. (2020). *METODE PENELITIAN KUALITATIF (Teori dan Aplikasi disertai contoh proposal)*. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat UPN "Veteran" Yogyakarta Press.
- Rahmadi. (2011). *PENGANTAR METODOLOGI PENELITIAN*. Antasari Press.
- Zhahara Yusra & Rufran Zulkarnain. (2021). PENGELOLAAN LKP PADA MASA PENDEMIK COVID-19. *Journal Of Lifelong Learning, JOLL 4 (1)*, 15–22.